

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisabertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebihjelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.<sup>3</sup> Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orangyang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan

---

<sup>1</sup>Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 35.

<sup>2</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2015) .11.

<sup>3</sup>Umar Sidiq, Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>5</sup>

Metodologi penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data-data yang tidak dapat diperoleh dengan cara menggunakan prosedur statistik atau dengan metode kuantitatif lainnya.<sup>6</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti berhadapan langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti.<sup>7</sup>

Penelitian tentang strategi pengasuh pondok pesantren Lirboyo Unit Darussalam dalam memadukan pendidikan formal dan non-formal relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan, bagaimana mereka melakukan partisipasi, untuk apa

---

<sup>4</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 1.

<sup>5</sup>Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 117.

<sup>6</sup>Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 20.

<sup>7</sup>Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 40.

kegiatan-kegiatan dilakukan dan mengapa mereka melakukannya dalam realitas yang sesungguhnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sehubungan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka penelitian ini tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam tentang obyek yang diteliti, namun karena berbagai pertimbangan dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini dapat diakhiri dan dibuat laporannya, jika dianggap telah mencapai data dan analisis data sesuai dengan rancangan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam. Hal yang menarik yang menjadikan pertimbangan peneliti untuk memilih lokasi ini karena pondok pesantren cabang Lirboyo ini mempunyai wewenang memperbolehkan santrinya untuk mengikuti pendidikan formal di luar pesantren. Sehingga peneliti semakin yakin untuk meneliti pondok pesantren pondok pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam memiliki integritas tinggi dan sarana dan pra-sarana yang memadai. Terdapat madrasah diniyyah dan lab komputer dikhususkan untuk santri yang mengikuti pendidikan formal.

### 1) Profil Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam

Nama Pondok : Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam

Alamat : Jalan H. M. Winarto No. 03

RT/RW : 003/001

Kelurahan : Lirboyo

Kecamatan : Mojoroto

Kota : Kediri

2) Visi

“Mencetak insan bertaqwa, berakhlak Al-Qur’an dan as-Sunnah “.

3) Misi

1. Mengembangkan ilmu agama yang berbasis pada kitab-kitab mu’tabarah
2. Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca, menulis dan berkarya
3. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan taat pada norma-norma

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, pengurus dan santri di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). 129.

<sup>9</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2017). 93.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup>

Observasi dilakukan secara non-partisipan, dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian. Hasil pengamatan disusun dalam catatan lapangan. Isi catatan lapangan berupa peristiwa rutin, temporal, interaksi dan isterpretasinya.

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melakukan pengamatan ke Pondok Pesantren Lirboyong Unit Darussalam untuk mengamati keadaan pondok, pengurus, dan santri.

---

<sup>10</sup>Suwardi Lubis, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Medan : USU Prees, 2018), 101.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*Interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup>

Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan pengasuh, dan juga pengurus yang bertugas serta para santri secara langsung di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam. Hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan ringkas identitas, deskripsi situasi atau konteks, identitas masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.<sup>12</sup>

Dalam hal ini yang ada hubungannya dengan strategi pengasuh pondok pesantren Lirboyo Unit Darussalam, seperti dokumen-dokumen yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dimana hal ini adalah sumber utama yang dipergunakan peneliti, selain hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

---

<sup>11</sup>Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2014) .41.

<sup>12</sup>Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press, 2021), 114.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam proses analisis data ini di mulai dari data sebelum di lapangan dan selama di lapangan.<sup>13</sup> Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan teknik antara lain:<sup>14</sup>

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, dan membuang yang tidak dibutuhkan.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan sehingga data yang diperoleh mudah difahami.
3. Menarik kesimpulan data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang diharapkan memberikan kemudahan pembaca dalam

---

<sup>13</sup>Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 103.

<sup>14</sup>Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163.

memahami proses dan hasil penelitian tentang rancangan yang berhubungan dengan pondok pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas Eksternal), *dependability* (Reliabilitas), dan *confirmability* (Objektivitas).<sup>15</sup>

1. *Credibility*, atau kepercayaan yang berarti untuk menguji kevalidan data dari hasil penelitian dilakukan triangulasi data yakni data yang didapatkan dilapangan dikonfirmasi lagi secara silang kepada aktor yang terlibat. Artinya data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan begitupun sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan.
2. *Transferability*, artinya adalah data-data dari berbagai deskripsi dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini dapat ditransfer untuk menambah dan melengkapi data penelitian. Untuk mendapatkan standar kepatutan dalam *transferability* penelitian juga harus diperkaya dengan deskripsi-deskripsi yang mendukung dan berhubungan dengan konteks fokus penelitian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya juga dapat member cermin bagi penelitian sejenis dan diaplikasikan dalam konteks yang luas.
3. *Dependability*, atau dipedomani. Ini berkaitan dengan konsistensi metode penelitian mulai dari pengumpulan data sampai pada laporan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 366.



harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Artinya segala hal dalam aspek penelitian harus memiliki kaitan yang serasi dan saling melengkapi. Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan

4. *Confirmability*, atau dapat dikonfirmasi. Ini berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan karena itu penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian.<sup>16</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti menggunakan tiga tahapan dalam menjalankan penelitian ini, diantaranya:<sup>17</sup>

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai kondisi lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.

---

<sup>16</sup>Didik Marizon, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang", (Tesis, Padang, UIN Imam Bonjol, 2018), 72.

<sup>17</sup>Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Riau: UR Press, 2021), 26.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan penafsiran data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Hardani, Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*., 160.